

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 27 Maret 2026

Global

Indeks- indeks utama ditutup lebih rendah, dengan indeks acuan S&P 500 turun 1,7%, penurunan harian terbesar sejak awal tahun 2026. Nasdaq Composite turun 2,4%, dan Dow Jones Industrial Average turun 1,01%. Pasar saham bergejolak di Wall Street semalam, karena prospek kesepakatan perdamaian di Timur Tengah tetap suram di tengah pesan yang kontradiktif dari AS dan Iran. Presiden Donald Trump memperpanjang tenggat waktu hari Jumat untuk menyerang infrastruktur energi Iran selama 10 hari hingga 6 April untuk memberikan lebih banyak waktu bagi negosiasi. Trump klaim perpanjangan tersebut atas permintaan Iran dan diberikan sebagai imbalan atas 10 kapal tanker minyak yang melewati Selat Hormuz sebagai "hadiah" dari Teheran. Sementara itu data positif datang dari China dengan laporan keuntungan industri China melonjak 15,2% dibandingkan tahun sebelumnya pada periode Januari-Februari, menurut data Biro Statistik Nasional yang dirilis Jumat, melanjutkan pemulihan tajam dari lonjakan 5,3% pada bulan Desember.

Domestik

IHSG kembali tertekan pada perdagangan hari ini, Jumat 27 Maret 2026. Pada pembukaan, IHSG melemah 0,39% ke level 7.136,37 dan Bank Central Asia (BBCA) menjadi beban terbesar pagi ini. BBCA turun 2,18% ke level 6.725 dan menyeret turun IHSG sebesar 11,84 indeks poin. Koreksi tajam saham BBCA seiring dengan batas *cum date* dividen yang jatuh pada hari ini. Adapun pergerakan IHSG pagi ini selaras dengan mayoritas bursa di kawasan. Wacana gencatan senjata antara AS-Israel terhadap Iran rasanya masih belum pasti. Pelaku pasar kini lebih mencermati bagaimana dampak nyata yang sedang menjalar ke kebijakan pemangku kepentingan, industri, sampai ekonomi riil di berbagai negara, terutama setelah blokade Selat Hormuz.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR hari ini diperkirakan bergerak di kisaran 16.880-16.980 per dolar AS. Dari pasar obligasi, *yield* obligasi rupiah terlihat turun sekitar 5-10 bps setelah pernyataan Menteri Keuangan yang menegaskan *budget* defisit tetap dijaga bawah 3%, serta adanya injeksi likuiditas hingga Rp100 triliun ke sistem perbankan. Kondisi ini meningkatkan likuiditas pasar ditengah fluktuasi global masih tinggi. Permintaan terlihat pada tenor 10 tahun, sementara tenor panjang masih menunjukkan tekanan akibat keterbatasan likuiditas di pasar sekunder.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	Gfk Consumer Confidence MAR	-21	-19	-26
CN	Industrial Profits (YTD) YoY FEB	15.2%	0.6%	0.9%
GB	Retail Sales MoM FEB		1.8%	-0.6%
GB	Retail Sales YoY FEB		4.5%	2.0%
US	Michigan Consumer Sentiment Final MAR		56.6	53.5
US	Fed Daly Speech			

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.76%	0.68%
U.S	2.40%	0.30%

BONDS	25-Mar	26-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.93	6.86	(1.08)
INA 10 YR (USD)	5.46	5.46	0.07
UST 10 YR	4.33	4.41	1.84

INDEXES	25-Mar	26-Mar	%
IHSG	7302.12	7164.09	(1.89)
LQ45	746.45	731.73	(1.97)
S&P 500	6591.90	6477.16	(1.74)
DOW JONES	46429.4	45960.1	(1.01)
NASDAQ	21929.8	21408.0	(2.38)
FTSE 100	10106.8	9972.17	(1.33)
HANG SENG	25335.9	24856.4	(1.89)
SHANGHAI	3931.84	3889.08	(1.09)
NIKKEI 225	53749.6	53603.6	(0.27)

FOREX	26-Mar	27-Mar	%
USD/IDR	16925	16890	(0,21)
EUR/IDR	19665	19533	(0,67)
GBP/IDR	22724	22570	(0,68)
AUD/IDR	11827	11728	(0,84)
NZD/IDR	9872	9803	(0,70)
SGD/IDR	13244	13175	(0,53)
CNY/IDR	2458	2446	(0,50)
JPY/IDR	106,64	105,89	(0,70)
EUR/USD	1,1619	1,1565	(0,46)
GBP/USD	1,3426	1,3363	(0,47)
AUD/USD	0,6988	0,6944	(0,63)
NZD/USD	0,5833	0,5804	(0,50)